

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dimana program ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa dari berbagai program studi untuk berkolaborasi menerapkan, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada suatu wilayah terpilih.

Pada semester di tahun ini PKPM mengangkat tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, yang menekankan bagaimana pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk mengembangkan serta memberdayakan potensi lokal baik pada sumber daya alam ataupun sumber daya manusia di Desa Kelau, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

Desa Kelau yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan desa dengan potensi sumber daya alam, sosial, dan budaya yang beragam. Potensi tersebut meliputi hasil pertanian masyarakat, kearifan lokal, serta nilai-nilai gotong royong yang masih kuat. Namun, seperti banyak desa lainnya, Desa Kelau masih menghadapi tantangan dalam hal pengenalan identitas dan pemasaran potensi yang dimiliki.

Dalam era digital dan kompetisi antarwilayah yang semakin ketat, sebuah desa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan potensi ekonomi, tetapi juga perlu membangun citra dan identitas yang kuat. Salah satu langkah strategis untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui *branding* desa. *Branding* desa

berfungsi untuk menegaskan keunikan, memperkuat daya tarik, serta membedakan Desa Kelau dengan desa lainnya.

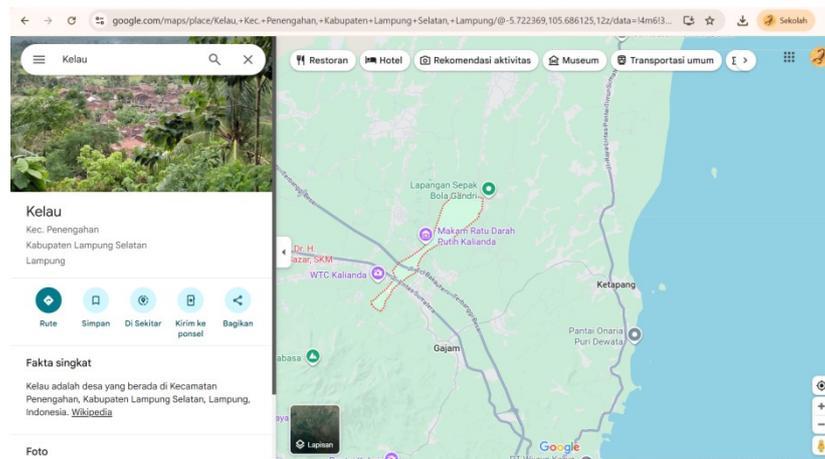
Sebagai bagian dari strategi *branding*, penciptaan logo desa menjadi elemen penting yang berperan sebagai identitas visual. Logo bukan sekadar simbol, melainkan representasi nilai, filosofi, serta karakter desa yang dapat dikenali secara luas. Logo yang dirancang dengan baik mampu menyampaikan pesan tentang kekayaan alam, budaya, dan kebersamaan masyarakat Desa Kelau. Selain itu, logo juga dapat digunakan dalam berbagai media promosi, dokumentasi resmi desa, maupun kegiatan sosial sehingga memperkuat citra Desa Kelau di mata masyarakat lokal maupun luar daerah.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa berkolaborasi dengan masyarakat Desa Kelau dalam merancang konsep branding yang sesuai dengan karakter desa. Proses ini diwujudkan melalui pembuatan logo sebagai simbol identitas desa, yang diharapkan mampu menjadi sarana penguat citra positif dan media promosi potensi desa. Dengan adanya identitas visual yang jelas, Desa Kelau diharapkan dapat semakin dikenal, meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun pihak luar, serta mampu bersaing sebagai desa yang mandiri dan berdaya saing tinggi di Lampung Selatan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kelau merupakan desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Dimana batas geografis desa ini menurut monografi desa adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	Desa Taman Baru
Sebelah Selatan	:	Desa Way Kalam
Sebelah Barat	:	Desa Ruang Tengah
Sebelah Timur	:	Desa Padan



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Kelau

Desa Kelau yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, mulai berkembang sejak awal abad ke-20 sebagai kawasan pemukiman masyarakat. Penduduk awal Desa Kelau didominasi oleh suku Lampung, Sunda, dan Jawa yang kemudian hidup berdampingan, saling berbaur, dan membentuk tatanan sosial yang harmonis. Pola pemukiman di desa ini relatif tersebar, sehingga antar dusun memiliki jarak yang cukup jauh. Kondisi tersebut menjadikan pembangunan infrastruktur jalan dan sarana transportasi sangat penting untuk mendukung mobilitas warga serta kelancaran distribusi hasil pertanian.

Sebagian besar masyarakat Desa Kelau bermata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan antara lain padi, jagung, singkong, pisang, kelapa, dan karet. Lahan pertanian menjadi sumber penghidupan utama, sementara sebagian lainnya memelihara ternak seperti sapi, kambing, dan unggas. Meskipun Desa Kelau tidak terlalu jauh dari wilayah pesisir, namun mayoritas warganya bukanlah nelayan, melainkan lebih fokus pada kegiatan pertanian dan perkebunan.

Secara sosial, masyarakat Desa Kelau masih menjunjung tinggi budaya gotong royong dan nilai-nilai kekerabatan. Kehidupan masyarakat juga dipengaruhi oleh adat Lampung yang berpadu dengan budaya Jawa, sehingga melahirkan tradisi lokal yang khas. Dengan potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, ditambah dengan semangat kebersamaan masyarakat, Desa Kelau memiliki peluang besar untuk terus berkembang jika didukung dengan peningkatan infrastruktur dasar, terutama akses jalan, sarana pendidikan, dan fasilitas kesehatan.

1.1.2 Struktur Pemerintahan Desa Kelau

Tabel 1. Struktur Organisasi Desa Kelau

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Sohilal
2	Sekretaris Desa	Burba Yadi
3	Kepala Urusan Keuangan	Muhrisi
4	Kepala Urusan TU & Umum	Elda Sari
5	Kepala Urusan Perencanaan	Susilawati
6	Kepala Seksi Pemerintah	Bassraruddin
7	Kepala Seksi Kesejahteraan	Azhari
8	Kepala Seksi Pelayanan	Supriyadi
9	Kepala Dusun 1	Junaidi Salem
10	Kepala Dusun 2	Zupianto/Ahmadi.S
11	Kepala Dusun 3	Alung. YS
12	Kepala Dusun 4	Sahril

1.1.3 Visi dan Misi Desa Kelau

1. Visi

Terwujudkan Desa Kelau Menjadi Desa yang Mandiri, Sejahtera dan Berdaya Saing.

2. Misi

1. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan cara yang mudah, cepat, dan birokrasi yang luwes.
2. Menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.
3. Meningkatkan SDM perangkat desa untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mempermudah dan mempercepat pembuatan perizinan untuk usaha masyarakat yang tidak bertentangan dengan adat, norma, agama, budaya, dan sosial masyarakat.
5. Mendorong dan memaksimalkan BUMDES untuk mengembangkan usaha guna meningkatkan pendapatan asli desa.

1.1.4 Potensi Desa

Dalam tujuannya mencapai desa mandiri Desa Kelau memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan hingga lebih optimal, antara lain :

1. Pertanian dan perkebunan

Desa Kelau yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi yang cukup besar terutama di bidang pertanian dan perkebunan. Sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup dari lahan pertanian, dengan komoditas utama berupa padi, jagung, dan singkong yang diolah baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun dipasarkan ke wilayah sekitar. Selain itu, perkebunan rakyat juga menjadi salah satu sumber penghidupan masyarakat dengan hasil berupa kelapa, pisang, karet, serta sebagian kecil kelapa sawit. Potensi sektor pertanian dan perkebunan ini menjadikan Desa Kelau sebagai salah satu desa penopang kebutuhan pangan dan hasil kebun di Kecamatan Penengahan.

2. Peternakan

Warga memelihara sapi, kambing, ayam, serta itik sebagai usaha sampingan untuk menambah pendapatan keluarga. Walaupun sifatnya masih kecil dan tradisional, peternakan ini menyimpan peluang besar untuk dikembangkan menjadi usaha yang lebih terorganisir melalui kelompok ternak atau program desa.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam laporan ini di antara lain:

Bagaimana merancang sebuah identitas visual berupa logo yang mampu merepresentasikan nilai, potensi, serta karakter khas Desa Kelau?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya identitas dan branding dalam mendukung pembangunan serta promosi desa.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang telah diselenggarakan selama ini.
2. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Kelau yang dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
3. Menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.

2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai solusi dari masalah yang ditemukan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kelau, Penengahan, Lampung Selatan, ini melibatkan beberapa mitra. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain:

1. Kepala Desa Kelau
Memberi dukungan, arahan, dan fasilitas kepada mahasiswa PKPM
2. Sekretaris Desa Kelau
Menjembatani komunikasi antara mahasiswa PKPM, pemerintah desa, Masyarakat serta mengelola administrasi
3. Aparatur Desa Kelau
Membantu mahasiswa dalam proses adaptasi, koordinasi kegiatan serta memberi dukungan
4. Kepala Dusun 4 Kelau
Membantu dan mengkoordinir kegiatan PKPM di wilayahnya
5. Pemuda pemudi Desa Kelau
Membantu kegiatan yang dilakukan peserta PKPM
6. Masyarakat Desa Kelau
Ikut meramaikan kegiatan yang diselenggarakan peserta PKPM